

nasabah di KJKS BMT NU Ngasem-Bojonegoro dan hasil hipotesis penelitian telah teruji.

4. Dalam uji F, nilai F_{hitung} sebesar 2,670 dengan tingkat signifikansi 0,05. Ternyata tingkat kesalahan atau probabilitas sebesar 0,057 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai F_{tabel} df: α , (k-1), (n-k) atau 0,05, (4-1), (56-4) diperoleh F_{tabel} sebesar 2,782. Maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ (2,670 < 2,782). Hasilnya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti menggambarkan bahwa kualitas produk murabahah, harga dan kualitas pelayanan tidak ada dampak pengaruh terhadap kepuasan nasabah di KJKS BMT Nurul Ummah Ngasem – Bojonegoro dan hasil hipotesis penelitian telah teruji.
5. Berdasarkan hasil di atas maka diketahui bahwa variabel yang paling dominan berdampak terhadap kepuasan nasabah adalah kualitas produk murabahah Karena H_0 variabel kualitas produk murabahah ditolak (< 0,05) dengan F_{hitung} sebesar 7,684 karena variabel harga H_0 variabel diterima (> 0,05) dengan F_{hitung} sebesar 1,385, dan karena H_0 variabel kualitas pelayanan diterima (> 0,05) dengan F_{hitung} sebesar 1,000 maka diantara ketiga variabel tersebut variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah adalah variabel kualitas produk murabahah. Karena variabel kualitas produk murabahah mempunyai nilai F_{hitung} lebih besar dari variabel harga dan variabel kualitas pelayanan dan hasil hipotesis penelitian telah teruji.

Dari hasil urai di atas telah dilakukan pengujian dan semua hasil telah terbukti.

